

**KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI MATERI
DINAMIKA PLANET BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN
PADA SISWA KELAS X IIS SMAN 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**DINIAH MUKHLIS
NIM/BP. 15045067/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

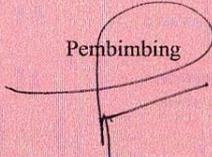
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Dinamika Planet
Bumi sebagai Ruang Kehidupan pada Siswa Kelas X IIS
SMAN 1 Padang
Nama : Diniyah Mukhlis
NIM / TM : 15045067 / 2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

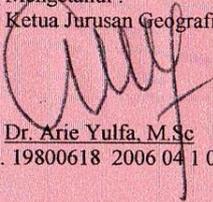
Padang, Maret 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP. 19621001 1989 03 1 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 2006 04 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, Tanggal kompre 17 Februari 2020 Pukul 10.00 - 11.30 WIB

**KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI MATERI
DINAMIKA PLANET BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN
PADA SISWA KELAS X IIS SMAN 1 PADANG**

Nama : Diniyah Mukhlis
TM/NIM : 2015/15045067
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Tim Penguji :

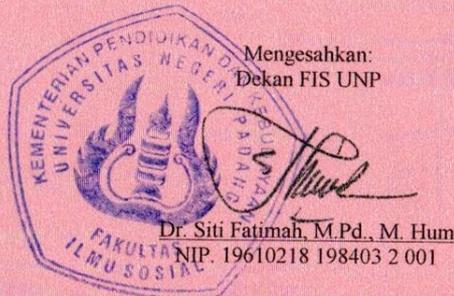
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Yurni Suasti, M. Si

Anggota Penguji : Sri Mariya, S. Pd., M. Pd

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diniyah Mukhlis
NIM/BP : 15045067/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Dinamika Planet Bumi sebagai Ruang Kehidupan pada Siswa Kelas X IIS SMAN 1 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Februari 2020
Saya yang menyatakan



Diniyah Mukhlis
NIM. 15045067/2015

ABSTRAK

Diniah Mukhlis (2019) : Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Dinamika Planet Bumi sebagai Ruang Kehidupan pada Siswa Kelas X IIS SMAN 1 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil belajar atau ulangan harian siswa yang menurun paling signifikan pada KD 3.4 mengenai dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan (rata-rata 70.9 dari 36 siswa). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi mata pelajaran geografi mengenai dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan serta upaya yang dilakukan siswa dan guru dalam mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu guru geografi dan siswa siswi kelas X IIS yang hasil belajar dalam KD 3.4 yang terdiri dari 20 dari 36 orang siswa tidak tuntas atau dibawah KKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang sulit dipahami siswa yaitu materi yang membahas mengenai sejarah perkembangan bumi dan teori-teori pembentukan tata surya. Pada materi sejarah perkembangan bumi, siswa kesulitan dalam menentukan periode-periode dan tahun dalam satu era serta perkembangan apa yang terjadi dalam periode tersebut sehingga siswa kesulitan untuk memahami dan menghapalnya. Sedangkan untuk materi teori pembentukan tata surya, siswa kesulitan dalam membedakan satu teori dengan teori lainnya. Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yaitu kurangnya membaca dan tidak mengulang pelajaran, serta metode dan media pembelajaran yang kurang efektif. Upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi kesulitan memahami materi pelajaran yaitu belajar sendiri dengan membaca kembali buku pelajaran, *browsing* dan *searching* di internet, bertanya kepada teman dan guru. Sedangkan upaya yang dilakukan guru yaitu mengulang dan mengulas kembali materi, mengadakan remedial, serta melakukan evaluasi.

Kata kunci: hasil belajar, materi, kesulitan belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah yang mahaesa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Dinamika Planet Bumi sebagai Ruang Kehidupan pada Siswa Kelas X IIS SMAN 1 Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu ayahanda Yulnalisman dan ibunda Wena Musrita yang telah memberikan dorongan semangat dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd selaku pembimbing dan juga terima kasih kepada ibu Dr. Yurni Suasti, M. Si dan ibu Srimarya, M. Pd, selaku penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ari Yulfa, M. Sc, dan ibu Sri Marya, M.Pd selaku ketua dan sekretaris, serta dosen-dosen dan Staf TU Jurusan Geografi Fakultas Ilmu

Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.

4. Adik tersayang Yudri Yosman dan Rizki Aminda serta sepupu terkasih Tika Ramadhani, yang selalu memberi dorongan dan dukungan kepada penulis.
5. The power of skripsi (Neza gaek dan Sha Cong) yang selalu memberi dorongan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. The old member of Kos Cantik (Lara he, Awik, Pipiank dan Imuk) yang selalu mengingatkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2020

Diniah Mukhlis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek dan Informan	30
D. Jenis Data.	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	35
B. Deskripsi Data.....	45
C. Hasil Penelitian	46
D. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas X Per KD Semester Ganjil 2018	4
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X IIS yang Mengambil Mata Pelajaran Geografi 2018/2019	30
Tabel 3. Profil Sekolah	35
Tabel 4. Keadaan Fisik SMAN 1 Padang	39
Tabel 5. Sarana Prasarana Sekolah	40
Tabel 6. Jumlah Guru SMAN 1 Padang	41
Tabel 7. Jumlah Tenaga Pendukung SMAN 1 Padang	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian SMAN 1 Padang	95
Gambar 3. Citra foto SMAN 1 Padang.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	64
Lampiran 2. Daftar Nilai Harian Semester 1 TP 2018/2019.....	68
Lampiran 3. Tabel Analisis Data	69
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	84
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	94
Lampiran 6. Peta Lokasi Penelitian	95
Lampiran 7. Citra Foto Lokasi Penelitian	96
Lampiran 8. Izin Penelitian	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, kita sebagai manusia dan makhluk hidup tidak lepas dari pendidikan dimana pun berada. Pendidikan merupakan suatu proses yang terencana, dan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku supaya mencapai tujuan yang lebih baik. Pendidikan adalah memanusiakan manusia muda (Drikarya dalam Fattah, 2012:38). Berdasarkan undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai salah satu faktor penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan (Fattah, 2012:39). Hal ini diwujudkan dalam sistem pembelajaran yang menuntut agar meningkatnya mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan peningkatan kualitas tenaga kependidikan.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan adanya interaksi dan sumber belajar yang mencakup media, informasi, dan teknologi lainnya untuk mentransfer pengetahuan. Dalam undang – undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa:

“Pembelajaran dimaknai sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran utama dalam penentu kualitas pendidikan dan juga merupakan faktor utama untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah, diantaranya materi, metode, media, dan juga unsur lingkungan belajar”.

Belajar adalah perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu serta menjadi penghubung antara pengetahuan yang sudah dipahami dengan pelajaran yang baru. Menurut Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keteampilan, kebiasaan, dan tingkah laku (Susanto, 2013:1). Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan menjadi terpadu dalam suatu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga menjadi tuntutan untuk seorang pendidik, dimana seorang guru tidak hanya berperan memberikan apa yang dipelajari saja namun juga memperkaya, memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik yang nantinya berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar siswa merupakan kemampuan siswa memperoleh hasil setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Nawawi dalam K. Ibrahim menyatakan bahwa hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu (Susanto, 2013:5). Seorang pendidik harus mampu menguasai materi/bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran guru tidak

bingung pada saat materi diajarkan dan bisa dipahami dan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Geografi merupakan satu dari sekian mata pelajaran yang membahas mengenai segala fenomena – fenomena dari keadaan fisik maupun sosial yang ada disekitar. Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan gejala – gejala dipermukaan bumi, baik yang bersifat fisik maupun yang menyangkut kehidupan makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan, dan regional. Pembelajaran geografi disekolah menengah atas bertujuan untuk mengembangkan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik terhadap fenomena geografi (baik fisik maupun sosial) dalam konteks sosial, lingkungan dan kompleks wilayah serta menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan.

Pada mata pelajaran geografi tingkat SMA kelas X, berdasarkan silabus nasional yang dikeluarkan pemerintah pada tahun 2017, terdapat empat kompetensi dasar (KD) yang diajarkan pada semester 1 atau semester ganjil. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Pencapaian KD ditandai dengan indikator indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Berdasarkan Permendikbud No. 24 tahun 2016, kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran yang mengacu pada

kompetensi inti. Empat kompetensi dasar (KD) ini dalam semester ganjil yaitu KD 3.1 membahas mengenai pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari – hari, KD 3.2 membahas tentang dasar – dasar pemetaan, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografi (SIG), KD 3.3 tentang Langkah – Langkah Penelitian ilmu Geografi dengan menggunakan peta, dan KD 3.4 mengenai dinamika planet Bumi sebagai Ruang Kehidupan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengkaji kemampuan siswa dalam memahami materi pada KD 3.4 mengenai dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan yang dilandasi oleh hasil belajar siswa pada siswa kelas X IIS di SMAN 1 Padang. Pada KD ini, terdapat 3 tiga indikator materi yang harus dikuasai oleh siswa yaitu 1. Teori pembentukan planet Bumi, 2. Perkembangan kehidupan di bumi, 3. Dampak rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi.

Jika diamati terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dapat di lihat dari hasil belajar siswa atau nilai ulangan harian. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas X IIS Per KD Semester Ganjil 2018/2019

No	Kompetensi Dasar	Nilai Ulangan Harian		Jumlah	Rata-rata
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1	KD 1	36	0	36	88.7
2	KD 2	28	8	36	84.8
3	KD 3	30	6	36	82.2
4	KD 4	16	20	36	70.9

Sumber: Data Sekunder, Nilai Siswa SMAN 1 Padang Semester Ganjil

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) Geografi di SMAN 1 Padang adalah 80 pada tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dalam rata – rata nilai siswa. nilai untuk pemahaman materi mulai dari KD 3.1 sampai 3.4 di kelas X IIS mengalami penurunan pada setiap KD. penurunan yang paling signifikan dan tidak mencapai KKM pembelajaran terjadi pada KD 3.4 yaitu dengan rata-rata 70.9. Sedang untuk KD 3.1 sampai 3.3 juga mengalami penurunan, namun masih mencapai batas KKM pembelajaran geografi di SMAN 1 Padang. Dari keseluruhan, penurunan nilai siswa terjadi pada KD 3.4 mengenai dinamika planet Bumi sebagai Ruang Kehidupan.

Berdasarkan data diatas yang mendukung peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran geografi yaitu pada KD 3.4 mengenai dinamika planet Bumi sebagai Ruang Kehidupan. Hal ini dilatarbelakangi dari hasil belajar atau ulangan harian siswa yang menurun dan juga peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam memahami KD 3.4 tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Dinamika Planet Bumi sebagai Ruang Kehidupan pada Siswa Kelas X IIS SMAN 1 Padang“*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian ini adalah Kesulitan Siswa dalam memahami materi mata dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan pada siswa kelas X di SMAN 1 Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan diatas, maka pertanyaan peneliti adalah:

1. Bagaimana kesulitan siswa dalam memahami materi mata dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam memahami materi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan baik oleh siswa maupun guru dalam mengatasi kesulitan dalam memahami materi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami materi mata dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam memahami materi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan baik oleh siswa maupun guru dalam mengatasi kesulitan dalam memahami materi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Materi Mata Pelajaran Geografi Sekolah menengah Atas baik itu kelas X, XI dan XII.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberi masukan pada guru khususnya yang mengampu mata pelajaran geografi sehingga dapat mendorong guru agar lebih efektif dan kreatif dalam memberikan materi - materi pelajaran khususnya materi geografi.

- b. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan S1 pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Padang (UNP).
- 2) Penelitian ini selain menambah wawasan dan pengetahuan, hal ini juga menjadi acuan dan pedoman bagi peneliti sebagai calon pendidik, agar mampu menjadi guru yang dapat mengatasi materi materi pelajaran yang sulit bagi siswa sehingga memudahkan siswa memahami materi tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri (MKDP, 2011:124). Dengan belajar, terjadi proses dari tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa melakukan sesuatu jadi bisa melakukan sesuatu.

Disisi lain, menurut Hamalik (2012:36-37), belajar adalah memperoleh pengetahuan, belajar adalah latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Sumanto (1990:98-99), belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia.

Uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar proses perkembangan dan perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dan praktek agar terjadiperubahan kemampuan diri menjadi lebih baik.

b. Pembelajaran

1) Pengertian Pembelajaran

Belajar sangat berkaitan dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi dari kegiatan

belajar, dapat dikatakan juga dengan proses interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang mencakup media dan lingkungan belajar. Hal yang sama juga dikatakan oleh Tim Pengembangan MKDP (2011:128) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk membelajarkan siswa yang belajar. Kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar kegiatan mengajar (pengajar) tetapi lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola – pola yang bervariasi.

Selanjutnya Hamalik menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2012:57). Manusia disini dikatakan sebagai tenaga pengajar atau yang terlibat dalam sistem pengajaran. Material meliputi buku, alat dan bahan yang digunakan saat belajar. Fasilitas dan perlengkapan yaitu hal yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar seperti ruang belajar, perlengkapan belajar seperti proyektor. Prosedur meliputi meliputi jadwal dan metode pembelajaran.

Uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk membelajarkan sehingga terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan

menggunakan media, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur seraca beruntutan.

2) Prinsip Pembelajaran dalam kurikulum 2013

Dalam kurikulum 2013, prinsip pembelajaran tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pada dasarnya kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum KBK/KTSP, hanya saja perbedaannya terdapat pada titik tekan pembelajaran dan cakupan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam Fadlillah (2014:173), dijelaskan bahwa kurikulum 2013 berupaya untuk memadukan antara kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan menjadi satu dalam pencapaian pembelajaran. Namun dibandingkan pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi prioritas utama dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini.

Dalam mewujudkan ketercapaian pembelajran tersebut, Fadlillah (2014:174-175) juga menjelaskan prinsip prinsip yang dapat dijadikan acuan oleh para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu:

- a) Peserta didik diberi tahu untuk mencari tahu dari pada diberi tahu
- b) Guru menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar
- c) Proses penguatan penggunaan pendekatan ilmiah
- d) Pembelajaran berbasis kompetensi

- e) Pembelajaran terpadu
- f) Pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi
- g) Keterampilan aplikatif
- h) Peningkatan dan keseimbangan antara hard skill dengan soft skill
- i) Mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- j) Menerapkan nilai – nilai dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran
- k) Pembelajaran berlangsung dengan siapa saja dan dimana saja
- l) Pemanfaatan TIK dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran
- m) Menghargai perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang didapat siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar menyatakan apa yang akan dapat dan dikuasai sebagai hasil pelajaran itu (Nasution, 2012:61).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Hamalik (2012:159) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dicapai oleh

siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa ulasan diatas yaitu hasil belajar merupakan apa yang akan dapat dan dikuasai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Gagne (dalam Khairanis dan Arief, 2000:96-97) mengemukakan bahwa terdapat 5 kemampuan manusia yang merupakan bentuk dari hasil belajar, yaitu:

- 1) Keterampilan intelektual, merupakan hasil belajar yang terpenting
- 2) Strategi kognitif dan berfikir seseorang seluas - luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah
- 3) Informasi verbal, dalam artian berupa informasi yang sesuai dengan fakta dan keadaan yang sebenarnya
- 4) Keterampilan motorik, seperti menulis, menggambar, dan lain-lain
- 5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang dalam bertingkah laku.

Khairanis dan Arief (2000:97-98) juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal

Faktor internal berkaitan dengan hal yang terjadi dalam diri peserta didik, diantaranya:

- a) Kesiapan belajar, maksudnya kematangan peserta didik untuk belajar yang berkaitan dengan pertumbuhan biologis
 - b) Kemampuan, peserta didik yang memiliki kemampuan yang tinggi akan lebih cepat dalam proses belajarnya dan begitu juga sebaliknya
 - c) Kesehatan, hal ini berkaitan dengan kondisi fisik. Peserta didik yang kondisinya lemah atau sering sakit, maka proses belajarnya akan terganggu atau lambat dalam menerima pelajaran.
- 2) Faktor eksternal
- a) Suasana di tempat belajar
Keadaan lingkungan belajar sangat mempengaruhi proses belajar. Lingkungan belajar yang bersih akan membuat peserta didik nyaman dan dapat meningkatkan semangat belajar.
 - b) Latihan
Latihan atau pelatihan berarti ulangan/tugas atau mengulangi apa yang didapat dari proses belajar sehingga nantinya akan adanya hasil belajar.
 - c) Penguatan
Penguatan diberikan oleh pendidik kepada peserta didik sebagai upaya untuk keefektifan untuk mencapai keberhasilan belajar dan pembelajaran.

2. Kesulitan Belajar

Belajar tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar, pastinya terdapat permasalahan-permasalahan yang dialami siswa belajar. Dalam satu waktu pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang ingin dicapai, tetapi terkadang materi pembelajaran yang disampaikan guru akan terasa sulit diterima oleh siswa.

a. Ciri-ciri Siswa yang mengalami Kesulitan belajar

Dalam Djamarah (2011:246-247) dijelaskan bahwa anak didik yang mengalami kesulitan belajar ialah anak didik yang tidak dapat belajar secara wajar yang disebabkan oleh adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar sehingga dapat diamati oleh orang lain terutama guru dan orang tua.

Berapa ciri yang menunjukkan adanya kesulitan belajar yaitu:

- 1) Prestasi belajar yang rendah dan dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok anak didik di dalam kelas.
- 2) Hasil belajar yang tidak seimbang dengan usaha yang sudah dilakukan. Padahal anak didik sudah belajar dengan keras tapi nilainya selalu rendah.
- 3) Anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas dan selalu tertinggal dengan teman sebaya dalam segala hal.
- 4) Anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti acuh tak acuh, berpura-pura berdusta dan lain sebagainya.

- 5) Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi tetapi dalam kenyataannya mendapat prestasi belajar yang rendah.
- 6) Anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian mata pelajaran tapi di lain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

b. Faktor -faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Dalam Djamarah dikemukakan faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar berdasarkan psiko-fisik anak didik yaitu:

- 1) Yang bersifat kognitif (ranah cita) antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi anak didik.
- 2) Yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
- 3) Yang bersikap psikomotor (ranah karsa) antara lain seperti terganggunya alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

Sedangkan Mustaqim menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi belajar antara lain:

1) Kemampuan bawaan

Kemampuan bawaan sangat mempengaruhi belajar anak. Anak yang mempunyai kemampuan bawaan yang lebih akan lebih muda dan lebih cepat dalam belajar, sedangkan anak yang kemampuan pembawaannya yang kurang akan lambat dan sulit

dalam belajar. tetapi faktor ini bukan faktor yang paling dominan dalam belajar.

2) Kondisi fisik

Kondisi fisik mempengaruhi prestasi belajar anak. Jika ada anak yang kondisi fisiknya menurun misalnya sedang sakit atau ada anak yang cacat prestasinya akan juga kurang dibandingkan dengan anak yang normal.

3) Kondisi psikis

Keadaan psikis harus diperhatikan dan dijaga serta dipersiapkan sebaik-baiknya supaya tidak mengganggu dan membantu belajarnya.

4) Kemauan belajar

Kemauan belajar memegang peran penting dalam belajar. adanya kemauan dapat mendorong belajar dan sebaliknya tidak adanya kemauan dapat memperlemah belajar. anak didik harus ada dorongan dalam dirinya sehingga dapat mendorong kesuatu tujuan, berarti kemauan belajar sangat berhubungan erat dengan keinginan dan tujuan individu.

5) Sikap terhadap guru, mata pelajaran dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri

Sikap peserta didik terhadap guru juga mempengaruhi belajar. murid yang benci terhadap guru tidak akan lancar

belajarnya dan sebaliknya apabila peserta didik ska terhadap guru akan membantu dalam belajar.

Sikap murid terhadap mata pelajaran juga merupakan faktor penting dalam belajar.mata pelajaran yang disukaian akan lebih mudah dipelajari dari pada mata pelajaran yang kurang disenangi.

Adanya pengertian kemajuan ataaau kemunduran dapat mendorong peserta didik dalam belajar untuk lebih giat lagi.

6) Bimbingan

Bimbingan perlu diberikan untuk mecegah usaha yang membuta sehingga anak didik tidak mengalami kegagalan.Bimbingan dapat menghindarkan kesalahan dan mempebaikinya. Akan tetapi bimbingan jangan diberikan secara berlebihan karena akan merusak tujuan.

7) Ulangan

Dalam belajar perlu adanya ulangan-ulangan dan menunjukkan kemajuan dan kelemahan peserta didik dengan demikian peserta didik akan menambah usahanya untuk belajar (Mustaqim dkk, 2010:63-68).

2. Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah menengah atas dikategorikan sebagai ilmu pengetahuan sosial karena geografi merupakan disiplin ilmu yang mengkaji mengenai segala hal atau fenomena yang ada di bumi baik itu

kajian fisik maupun sosial. Mata pelajaran geografi mengembangkan pemahaman siswa mengenai sosial, masyarakat lokasi atau tempat serta lingkungan di muka bumi. Selain itu, siswa didorong untuk memahami proses fisik pembentukan bumi baik dari pola, persebaran, dan karakteristik serta spasial ekologis di muka bumi.

Menurut Hermon dan Khairani (2009:2) geografi merupakan ilmu yang mengkaji segala fenomena atau gejala alam maupun gejala sosial serta faktor yang menimbulkan gejala tersebut.

Menurut Bintarto (dalam Sutikno, 2008:1) menyatakan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari hubungan gejala –gejala dan peristiwa yang ada di muka bumi baik yang fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup serta dengan permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan pembangunan.

Disisi lain hasil seminar dan lokakarya yang dilaksanakan di jurusan geografi FKIP, IKIP Semarang yang bekerja sama dengan IGI tahun 1988 merumuskan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan (Suharyono dan Amien, 1994:14).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari gejala atau fenomena geosfer, baik fisik maupun sosial serta

faktor yang menyebabkannya melalui sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan untuk kepentingan pembangunan.

3. Materi Geografi Kelas X Semester Ganjil KD 3.4 (K13)

a. KD 3.4 : Dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan

1) Teori pembentukan tata surya

Teori pembentukan planet bumi berkaitan dengan teori pembentukan tata surya, karena bumi merupakan bagian dari susunan tata surya dan juga tata surya sebagai ruang edar bumi.

a) Teori nebula

Teori ini mengemukakan bahwa matahari dan planet terbentuk dari kabut/nebula yang berputar dan berpilin dengan kuat, kemudian terjadi pemadatan dipusat lingkaran dan membentuk matahari. Pada saat bersamaan material lainnya membentuk massa yang lebih kecil dan terus bergerak mengelilingi matahari yang disebut dengan planet.

b) Teori planetesimal

Dalam teori ini disebutkan bahwa matahari sudah ada sebagai salah satu bintang. Namun suatu ketika matahari berpapasan dengan salah satu bintang dengan jarak yang dekat dan mempunyai daya tarik yang besar sehingga menyebabkan daya pasang pada permukaan matahari yang menyebabkan massa gas terlempar dari matahari. Ketika massa gas yang berbentuk

material tersebut menjadi dingin dan memadat maka terbentuklah planet yang mengorbit dan mengelilingi matahari.

c) Teori pasang surut gas

Teori pasang surut gas ini hampir sama dengan teori planetesimal. Menurut teori ini, matahari merupakan suatu bintang yang besar dan bercahaya dengan kekuatan cahaya yang besar. Kemudian ada bintang yang mendekati sehingga terjadi gesekan dan menjadi gaya tarik antara matahari dan bintang tersebut yang menyebabkan suatu tarikan dan membentuk satu arah sinar panjang sehingga beberapa partikel matahari ke luar. Partikel ini membentuk gumpalan dan membeku kemudian membentuk jajaran planet.

d) Teori bintang kembar

Dalam teori ini dikemukakan bahwa awalnya terdapat dua bintang besar, matahari kembar yang saling mengelilingi. Kemudian salah satunya mengalami ledakan dan menghasilkan partikel. Partikel ini mengalami pendinginan hingga menjadi planet dan satelit yang mengelilingi matahari.

e) Teori awan debu

Teori ini menjelaskan adanya kabut gas dan debu disekitar matahari yang membentuk gumpalan kemudian semakin lama gumpalan kabut tersebut mengalami pemadatan menjadi planet dan satelit.

f) Teori kuiper

Dalam teori kuiper dijelaskan bahwa jagat raya terdiri atas formasi bintang – bintang yang terdapat dua pusat yang memadat dan berkembang dalam suatu awan antar bintang yang terdiri dari gas oksigen. Pusat yang lebih besar memadat dan menjadi bintang tunggal yaitu matahari sedangkan pusat yang kecil menjadi planet-planet. (Yasinto Sindhu, 2016:135-138)

2) Perkembangan kehidupan di bumi.

Perkembangan kehidupan bumi dapat dibedakan menjadi 4 tahapan yaitu:

a) Prakambium

Kurun waktu prakambium adalah kurun waktu tertua dalam sejarah geologi. Hampir 90% dari seluruh sejarah bumi kurun waktu prakambium. Batuan prakambium kebanyakan batuan beku kristal dan metamorf yang sangat kompleks. Batuan prakambium sangat kaya akan mineral logam, namun sangat miskin bahan baku fosil, seperti batu bara, minyak bumi, dan gas. Kurun waktu prakambium merujuk pada seluruh periode sejarah bumi sebelum pembentukan batuan tertua di mana fosil dapat ditemukan.

b) Era Paleozoikum

Berlangsung 541.000.000 tahun yang lalu. Era ini ditandai dengan munculnya banyak bentuk-bentuk kehidupan baru serta migrasi beberapa benua bumi dari belahan bumi selatan ke utara. Era paleozoikum terdiri dari periode Kambrium, Ordovisium dan Siluria di sub-era Paleozoikum yang lebih tua atau lebih rendah, dan periode Devon, Karbon, dan sistem permian dalam sub-era Paleozoikum bawah dan atas. Batas antara Paleozoikum bawah dan atas diambil pada 400 juta tahun.

c) Era Mesozoikum

Era ini berlangsung pada 252.000.000-66.000.000 tahun yang lalu. Dinosaurius muncul pada era ini dan menguasai bumi selama hampir 200 juta tahun dan berakhir ketika sebuah asteroid menghantam lautan 65 juta tahun lalu dilepas pantai Meksiko. Selama era ini, benua-benua yang ada sekarang bergabung menjadi sebuah superbenua yaitu pangea. Era mesozoikum terdapat 3 periode yaitu periode trias, periode jura, dan periode kreta.

d) Era Kenozoikum

Berlangsung 66 juta tahun yang lalu hingga saat ini. Pada saat ini bumi diasumsikan berkonfigurasi dan flora fauna

berevolusi. Pada era ini terdiri dari dua periode yaitu periode paleogen dan neogen.

Teori Perkembangan Bumi

- a) Teori Pengapungan Benua (Continental Drift Theory) oleh Alfred Wegener

Teori ini mengemukakan bahwa sampai sekitar 225 juta tahun lalu, di bumi baru ada satu benua dan samudra yang mahaluas. Benua ini dinamakan dengan Pangea, sedangkan samudra yang mahaluas diberi nama Panthalassa. Benua tersebut mengalami pergerakan dan pecah. Teori ini didukung oleh berbagai bukti seperti adanya kesamaan garis pantai Afrika bagian barat dengan Amerika Selatan bagian timur, dan adanya kesamaan fosil pada daerah tersebut. Fakta-fakta yang mendukung teori pengapungan benua yaitu kesamaan garis pantai, persebaran fosil, kesamaan jenis batuan, iklim purba, pengapungan benua dan paleomagnetisme.

- b) Teori Laurasia dan Gondwana

Teori ini dikemukakan oleh Edward Zuess pada tahun 1884. Teori ini menyatakan pada awalnya bumi terdiri atas dua benua, yakni pecahan benua yang berada di sebelah utara dinamakan Laurasia dan dibagian selatan dinamakan Gondwana. Kedua benua tersebut dipisahkan oleh laut sempit yang dinamakan Samudra Tethis. Akhirnya, untuk beberapa

ahun kemudian, kedua benua tersebut mengalami retak-retak dan pecah sehingga menjadi benua yang ada seperti sekarang yakni benua Amerika, Australia, Eropa, Asia, Afrika, India dan Antartika serta pulau-pulau kecil yang disekitarnya.

c) Teori Konveksi

Teori ini dikemukakan oleh Arthur Holmes dan Harry H. Hess. Teori tersebut menyatakan di dalam bumi yang masih dalam keadaan panas dan berpijar terdapat arus konveksi ke arah lapisan kulit bumi yang berada di atasnya. Ketika arus konveksi tersebut membawa material berupa lava sampai ke permukaan bumi, terbentuklah punggung tengah samudra (*mid oceanic ridge*) dan menggeser lapisan bumi yang lama. Bukti kebenaran teori ini adalah adanya tanggul samudra (*mid oceanic ridge*), seperti Mid Atlantic Ridge dan Pasifik-Atlantik Ridge.

d) Teori Lempeng Tektonik (Plate Tectonic Theory)

Teori ini dikemukakan oleh Tozo Wilson, yang menyatakan bahwa kulit bumi atau litosfer terdiri atas beberapa lempeng tektonik yang berada di atas lapisan atmosfer. Lapisan atmosfer yang terdapat arus konveksi menyebabkan lapisan litosfer di atasnya mengalami pergerakan. Pergerakan lapisan ini tidak beraturan yang dikelompokkan menjadi tiga pergerakan lempeng yaitu Konvergensi, Divergen, dan Sesar. (Yasinto Sindhu, 2016:150-162)

3) Dampak rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi

a) Dampak rotasi bumi terhadap kehidupan di bumi

Terdapat beberapa dampak dari rotasi bumi terhadap kehidupan di bumi yaitu:

- i. Peredaran semu harian benda langit yang seakan melintas dari timur ke barat
- ii. Perubahan siang dan malam secara perlahan sehingga daerah pada posisi timur lebih dahulu mengalami siang
- iii. Perbedaan waktu
- iv. Pembelokan arah angin dan arus laut karena adanya gaya semu yang timbul akibat efek gerak bumi dan gerak benda relatif terhadap bumi.

b) Dampak revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi

- i. Gerak semu tahunan matahari. Matahari tidak selalu muncul diarah yang sama namun bergeser sedikit demi sedikit mulai dari khatulistiwa sampai garis balik utara dan garis balik selatan.
- ii. Perbedaan lamanya siang dan malam. Pada saat tertentu suatu tempat akan mengalami siang yang lebih panjang dari malam.
- iii. Pergantian musim. (Yasinto Sindhu, 2016:143-144)

B. Penelitian Relevan

1. Renawati Mentari (2017) melakukan penelitian tentang “Studi Deskriptif Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas 5 MI Miftahul Ulum Bumijawa Kab.Tegal Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berkesulitan belajar, pada pokok bahasan Gaya dan Pesawat sederhana. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar IPA yaitu kesulitan memahami penjelasan dan maksud soal, kesulitan memahami konsep. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor internal diantaranya, kecerdasan rendah, sikap kurang memperhatikan pembelajaran, minat belajar rendah, dan motivasi belajar rendah. Faktor eksternal diantaranya kurangnya perhatian orang tua, suasana belajar di rumah kurang kondusif, kondisi lingkungan, pengaruh media massa, penyajian materi pembelajaran kurang menarik, metode pembelajaran kurang bervariasi, jarang media pembelajaran digunakan, dan sarana pembelajaran belum lengkap.

Terdapat persamaan cakupan permasalahan yang menjadi bahan yang diteliti penulis dalam penelitian ini yaitu objek yang diteliti adalah siswa, materi pembelajaran, dan juga kesulitan siswa dalam belajar. Namun yang menjadi perbedaannya dengan penelitian ini adalah terkonsentrasi pada pokok materi pembelajaran geografi mengenai dinamika bumi sebagai ruang kehidupan pada kelas X di SMAN 1 Padang.

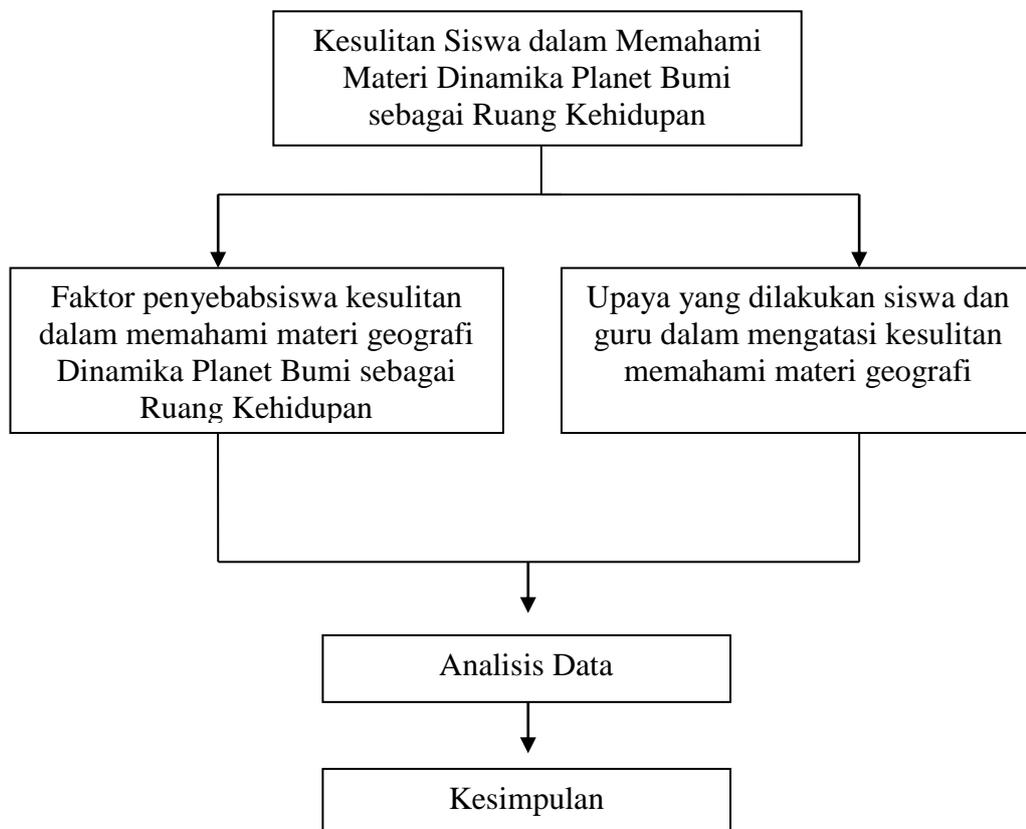
2. Mega Prastika dan Prih Hardinto (2017) meneliti mengenai “Analisis Kesulitan Siswa Memahami Mata Pelajaran Ekonomi Dan Alternatif Pemecahannya (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Ips 1 Di Man 1 Malang)”. Hasil penelitian yaitu Berdasarkan hasil tes diagnosis yang diberikan pada siswa kelas X IPS 1 diperoleh hasil persentase kesulitan siswa tertinggi terdapat pada kata mekanisme kliring dengan jumlah total kesulitan 96,30 %. Artinya dari total 27 siswa 26 siswa diantaranya menganggap istilah/terminologi tersebut sulit. Sedangkan persentase kesulitan siswa memahami istilah/ terminologi terendah terletak pada istilah/terminologi transparan dengan persentase kesulitan sebesar 25,93%. Artinya berdasarkan hasil diagnosis yang dilakukan dari 27 siswa terdapat 7 orang siswa yang menganggap istilah/terminologi tersebut sulit. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan memahami istilah/terminologi pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan bank. Pertama dikarenakan banyaknya penggunaan istilah/ terminologi asing yang tidak diimbangi dengan perbendaharaan istilah/ terminologi yang banyak. Kedua keterbatasan sumber referensi berupa buku paket yang dimiliki siswa sehingga mayoritas siswa hanya berpegangan pada LKS yang dimilikinya. Ketiga waktu pelajaran dan metode mengajar guru.

Terdapat persamaan cakupan permasalahan yang menjadi bahan yang diteliti penulis dalam penelitian ini yaitu objek yang diteliti adalah siswa, materi pembelajaran, dan juga kesulitan siswa dalam belajar. Namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah mekanisme

pengambilan data dan pokok bahasan materi pembelajaran yaitu geografi mengenai dinamika bumi sebagai ruang kehidupan di SMAN 1 Padang.

C. Kerangka Konseptual

Supaya penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti mencoba untuk membuat kerangka konseptual yang dapat menuntun pemikiran peneliti dalam mengembangkan pengungkapan dalam penelitian ini. Kerangka berfikir diambil dari variabel yang akan diteliti. Dari variabel tersebut akan dapat memberikan gambaran mengenai kesulitan siswa dalam memahami materi dinamika bumi sebagai ruang kehidupan pada siswa kelas X di SMAN 1 Padang. Adapun kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Materi kategori sulit yaitu materi yang membahas mengenai sejarah perkembangan bumi dan teori-teori pembentukan tata surya. Materi sejarah perkembangan bumi, siswa kesulitan karena materi terlalu rumit, siswa kesulitan menentukan periode-periode dan tahun dalam satu era serta perkembangan apa yang terjadi dalam periode tersebut sehingga siswa kesulitan untuk memahami dan menghapalnya. Sedangkan untuk materi teori pembentukan tata surya, siswa kesulitan dalam membedakan satu teori dengan teori lainnya, serta apa yang terjadi dalam satu teori tersebut serta ahli yang mengemukakannya.
2. Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran dipengaruhi oleh kesulitan siswa dalam belajar, diantaranya yaitu kurangnya minat membaca dan tidak mengulang pelajaran, metode dan media pembelajaran kurang efektif.
3. Upaya yang dilakukan siswa dan guru dalam mengatasi kesulitan yaitu pertama, upaya yang dilakukan siswa yaitu belajar sendiri dengan membaca kembali buku pelajaran, *browsing* dan *searching* di internet, bertanya kepada teman, bertanya kepada guru. Sedangkan upaya yang dilakukan guru yaitu mengulang dan mengulas kembali materi yang belum dipahami siswa dan mengadakan remedial serta melakukan evaluasi

B. Saran

1. Bagi siswa hendaknya selalu meluangkan sedikit waktu untuk mengulang kembali pelajaran yang diberikan guru serta meningkatkan minat membaca, dan memperbaiki pola belajar agar hasil yang didapatkan maksimal dan memuaskan.
2. Bagi guru, dalam proses belajar – mengajar, harusnya lebih giat lagi untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar kepada siswa agar mencapai tujuan pembelajaran dan hasil yang diinginkan serta guru lebih efektif dan kreatif lagi dalam memberikan materi - materi pelajaran khususnya materi geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Basuki, dkk. 2017. *Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. FKIP dan FPsi Universitas Widya Dharma Klaten. LITERA, Volume 16, Nomor 1, April 2017
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Fattah, Nanang. 2012. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Herdi. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermon, Dedi, dan Khairani. 2009. *Geografi Tanah*. Padang: YAJIKHA.
- Karwono, dan Heni Mularsih. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGravindo Persada.
- Khairanis dan Darnis Arief. 2000. *Perkembangan peserta didik*. Padang: DIP UNP.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mustaqim, dan Abdul Wahid. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2012. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sindhu, Yasinto. 2016. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: ERLANGGA.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RINEKA CIPTA

- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Suharyono dan Amien, Moch. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi DEPDIKBUD.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Tim Pengembangan MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.